

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah merupakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu dengan kunjungan langsung ke tempat usaha olahan ikan tengiri yang berada di Desa Batakan dan Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan, untuk meneliti dan mendapatkan data-data yang berkenaan dengan pengembangan usaha olahan ikan tengiri dalam perspektif ekonomi islam di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang meneliti suatu manusia atau objek dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki(Suryana, 2010, hlm. 34). Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, baik perilaku, peristiwa, atau tempat-tempat tertentu secara rinci dan mendalam(Moloeng, 1999). Penelitian kualitatif ini adalah penelitian mengenai pengembangan usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah

Laut dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Desa Batakan dan Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Lokasi ini menjadi pilihan karena tempatnya dekat dengan pesisir pantai dan sudah dikenal juga diketahui oleh orang banyak akan olahan ikan tenggiri yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai objek penelitian (Karim, 2021). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki keahlian dan sesuai dengan kebutuhan data. Adapun pihak yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang pemilik usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yang berada di Desa Batakan dan Desa Tanjung Dewa, yang memiliki kriteria dimana usaha tersebut berdiri lebih dari 5 tahun, menjadikan sebagai salah satu mata pencaharian utama dan tetap memproduksi disaat bahan utama ikan tenggiri mulai langka, yaitu :

- a. UKM Ibu Comah (Kelompok Melati)
- b. UKM Ibu Hj. Masitah (Kelompok Bina Bersama)
- c. UKM Ibu Syamsiah (Kelompok Pantai Indah)
- d. UKM Ibu Hayani (Kelompok Cinta Rasa)

e. UKM Ibu Erma (Kelompok Mama Hilya)

2. Objek Penelitian

Objek adalah sesuatu yang akan diteliti dalam diri subjek maupun hubungan-hubungannya (Sendjaja *et al.*, 2014). Objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Gambaran usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dalam perspektif ekonomi islam.
- b) Strategi pengembangan usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanag Laut dalam perspektf ekonomi islam.
- c) Prospek usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis dan sumber data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, data yang dapat diperoleh dengan wawancara bersama para informan atau responden. Data primer yang dibutuhkan adalah:
 1. Gambaran usaha olahan ikan tenggiri
 2. Strategi pengembangan usaha olahan ikan tenggiri
 3. Prospek usaha olahan ikan tenggiri
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang didapat dari instansi yang bersangkutan, baik berupa foto dan data yang diambil sendiri oleh peneliti.

2. Sumber Data

Baik secara internal maupun eksternal sumber data untuk memperoleh data adalah 5 orang para informan seperti para pemilik usaha olahan ikan tenggiri yang bersangkutan dan informasi mengenai hal yang sedang peneliti teliti, sebagai berikut :

- a. UKM Ibu Comah (Kelompok Melati)
- b. UKM Ibu Hj. Masitah (Kelompok Bina Bersama)
- c. UKM Ibu Syamsiah (Kelompok Pantai Indah)
- d. UKM Ibu Hayani (Kelompok Cinta Rasa)
- e. UKM Ibu Erma (Kelompok Mama Hilya)

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dalam penelitian. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pengembangan usaha olahan ikan tenggiri dalam perspektif ekonomi islam. Untuk memperoleh data tersebut dilakukan pengumpulan data-data dengan teknis sebagaiberikut :

1. Observasi

Pengamatan dan pendataan secara sistematis untuk melihat gejala yang akan diamati serta mengumpulkan data dengan cara observasi ini merupakan cara yang berterus terang dengan subjek yang akan diteliti, teknik ini dilakukan terlibat secara langsung dengan hal yang akan diteliti.

Peneliti akan mencatat semua hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha olahan ikan tenggiri ini secara utuh.

2. Interview (wawancara)

Wawancara ini dilakukan antara peneliti dan informan untuk mengetahui informasi usaha olahan ikan tenggiri tersebut dengan cara Tanya jawab sesuai dengan topic yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara semi terstruktur yang mana wawancara mendalam dengan pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan peneliti akan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dilakukan kepada pengusaha olahan ikan tenggiri Desa Batakan dan Desa Tanjung Dewa.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari pihak-pihak yang bersangkutan, seperti foto-foto wawancara dengan ketua kelompok usaha, label penjualan kelompok, billboard para kelompok usaha, tempat penjualan/distribusi, serta sebagian proses pengolahan olahan ikan tenggiri.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing* (pemeriksaan data), yaitu memeriksa dan menelaah kembali data-data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapan, sehingga dapat diadakan penggalian lebih lanjut bila perlu. Kegiatan editing ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul

secara selektif dan intensif terhadap data yang diperoleh di lapangan dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga diperoleh data yang valid.

b. *Classifying* (klasifikasi), yaitu proses pengelompokkan semua data, baik yang berasal dari wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang di dapat tersebut dibaca dan di telaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen. (Sugiyono, 2007, hlm. 51)

c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian sistematis.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta disimpulkan sedemikian rupa. Sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah (Nazir, 2009:346).

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus melalui

reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing or verification*) (Sugiyono, 2008:246).

G. Tahap Penelitian

1. Tahap Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari sumber penelitian. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Peneliti melakukan tahap reduksi data dengan membaca secara cermat objek penelitian dan kemudian dibagi ke dalam kategori sesuai kajian yang peneliti amati.

2. Tahap Penyajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Tujuannya agar peneliti bisa memahami objek yang diteliti dan memberikan jawaban sesuai rumusan masalah penelitiannya. Hubungannya dengan tahap penyajian data, peneliti melakukan ringkasan yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengelompokkan dan menentukan simpulan.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap simpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data ini. Berbagai data yang dibutuhkan untuk penarikan suatu simpulan mulai dianalisis secara lebih mendalam. Hal ini dilakukan agar penelitian kualitatif ini bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Di samping itu, adanya data-data yang dikumpulkan dapat dijadikan suatu pertimbangan yang akan menentukan arah suatu kajian yang diteliti.